

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**TEMA 1
SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP**

**SUBTEMA 1
TUMBUHAN SAHABAT KU**

KELAS 6 SEMESTER 1

**TOPIK SIMULASI
SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP**

**DESKRIPSI :
MENGETAHUI PERKEMBANGBIAKAN PADA TUMBUHAN**

**DIAJUKAN UNTUK SIMULASI MENGAJAR
PROGRAM GURU PENGGERAK**

**DISUSUN OLEH
LAILA KADRINA S. PANDIA, S.Pd**

**GURU KELAS
UPT SDN 064984 MEDAN HELVETIA**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 064984 MEDAN HELVETIA
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
 Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
 Sub Tema 1 : Tumbuhan Sahabatku
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari
 Hari / Tgl Pelaksanaan : /

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.	Menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2	Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	Mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.

IPS

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	Menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya

2	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	Menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya
---	---	--

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya
2	Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	Melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pen dalulu an	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> ▪ Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Tanah Airku". <i>Nasionalis</i> 	10 menit

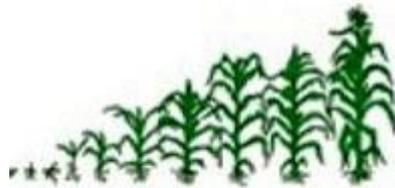
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Selamatkan Makhluk Hidup”. Nasionalis ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membawa salah satu jenis tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Misalnya : singkong, ubi jalar, padi, atau yang lainnya. ▪ Guru mengajukan pertanyaan, misalnya: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini? • Apa manfaatnya dalam kehidupanmu? • Apa yang ingin kalian ketahui tentang tumbuhan sebagai sumber makanan?’ ▪ <ul style="list-style-type: none"> • Sumber oksigen untuk bernapas. • Pengikat air tanah. • Peneduh dan memperindah kehidupan di bumi. <p>3. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber Guru kemudian menuliskan jawaban siswa di papan tulis dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar tentang tumbuhan dan manusia.</p> <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mengamati lingkungan dan mendiskusikan tumbuhan sebagai sahabat manusia. Siswa dapat menyampaikan manfaat tumbuhan atau interaksi mereka dengan tumbuhan. Creativity and Innovation ▪ Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. ▪ Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya dengan teman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya. Collaboration ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. <p>Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik dapat dilihat di halaman penilaian.</p> <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada. <p>Creativity and Innovation</p>	150 menit

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

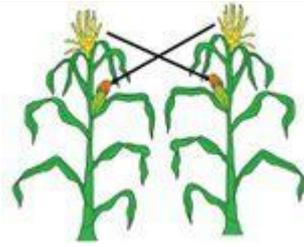
1. Hewan dan manusia memperoleh manfaat dari tumbuhan.
2. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain:
 - Sumber energi bagi manusia.
 - Sumber vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh.
- energi bagi hewan.
4. Tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan. Tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari.
5. Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang sehingga kehidupan akan berakhir.
 - Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tanaman jagung dalam hati. **Mandiri**

Bagaimana Jagung Berkembang Biak?

Jagung merupakan salah satu



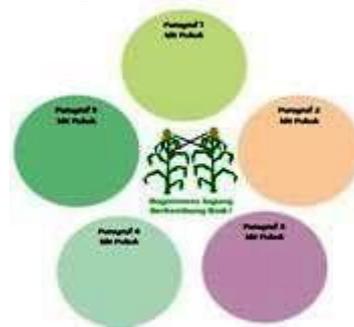
tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh. Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga. Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung. Petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Oleh: Nuniek

- Setiap siswa mengisi diagram berdasarkan bacaan.

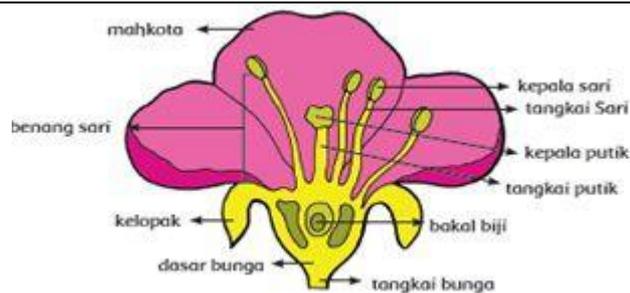


- Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian mengembangkan isi diagram dengan menggunakan kosakata baku. **Collaboration**

- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa. **Communication**

Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

- Siswa mengamati gambar bagian-bagian reproduksi pada bunga dan membaca proses perkembangbiakan generatif.
- Siswa mengamati proses perkembangbiakan generatif dan manfaat dari perkembangbiakan generatif.
- Siswa mengamati bagian-bagian bunga sempurna berikut.



- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan generatif tumbuhan.

1. Perkembangbiakan generatif (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.

2. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.

3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.

4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau spermatozoid) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).

5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.

6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.

7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

- Siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya. **Collaboration**

- Siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengamati bagian-bagiannya. Siswa kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut.

- Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar teman yang lain.

- untuk mencari persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat perbedaan, siswa diminta menjelaskan perbedaan tersebut.

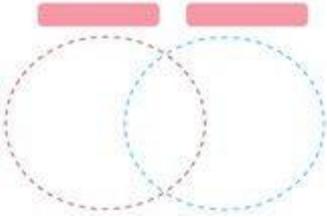
- Siswa kemudian menulis manfaat dari perkembangbiakan generatif dan menyerahkannya kepada guru. **Critical Thinking and Problem Solving**

- Guru mensosialisasikan daftar periksa kepada siswa.

Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman belakang.

- Setelah siswa membaca teks tentang bunga yang hidup di negara ASEAN, guru dan siswa membahasnya sebentar. Kemudian siswa membaca fakta tentang ASEAN. Guru memberi waktu sekitar tiga menit.

- Dalam kelompoknya, setiap siswa diminta untuk menyampaikan kondisi geografis negara ASEAN dan kehidupan sosial budayanya. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan bunga yang menjadi bunga nasional di negara ASEAN. **Collaboration**

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan tentang kehidupan sosial budaya Negara ASEAN. ▪ Guru meminta siswa memilih dua negara ASEAN yang mereka minati untuk ditulis. Guru menyampaikan bahwa setelah mereka belajar tentang negara ASEAN, semua siswa harus menulis informasi tentang kedua negara tersebut secara lengkap. Mereka akan mencari informasi secara bertahap. <i>Creativity and Innovation</i> ▪ Pada pertemuan ini siswa hanya membandingkan kehidupan social budaya dari dua negara. Mereka dapat memasukkan informasi tentang bunga di dalam diagram Venn (nama bunga, nama sebutan bunga, kapan dimanfaatkan, di mana tumbuh, dll). <div style="text-align: center;">  </div> <p>Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. ▪ Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Menyanyikan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Selamatkan Makhluk Hidup Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : Selamatkan Makhluk Hidup Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Tumbuhan

LAMPIRAN 1

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang sediakan. Mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan.
- Mengamati tanaman dengan perkembangbiakan generative dan manfaatnya.

- Menemukan persamaan dan perbedaan karakteristik dua Negara ASEAN terkait kondisi sosial budaya

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

LAMPIRAN 2

H. Penilaian

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	S B	K	C	B	S B	K	C	B	S B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
d st												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian

1. Diskusi

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubric

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Total Nilai Siswa

Penilaian (penskoran): ----- X10

Total Nilai Maksimal

$$2+3+1 = 6$$

Contoh: ----- X10 = 5

$$\frac{12}{12}$$

1. Bahasa Indonesia

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

1. IPS

Tugas dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak ada
Diagram Venn memuat dua negara ASEAN		
Diagram Venn membandingkan kondisi geografis dua negara		
Diagram Venn membandingkan kehidupan sosial budaya		
Diagram Venn menyebutkan bunga nasional kedua negara		

1. IPA

Tabel dan tulisan dinilai dengan daftar periksa

Indikator penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Gambar memuat bagian perkembangbiakan bunga		
Tabel memuat cara perkembangbiakan bunga		
Manfaat perkembangbiakan secara generatif ditulis dengan menyertakan contoh		

1. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (peduli)

(contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru)

Pengayaan

Mintalah siswa untuk membawa tanaman bunga yang berbeda dan memperlihatkannya kepada temannya untuk didiskusikan cara perkembangbiakannya.

Siswa dapat membawa tanaman keesokan hari setelah mereka belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami cara perkembangbiakan tumbuhan dapat mendiskusikannya dengan guru dengan mengamati kembali tanaman yang ada di sekitar.
- Guru membantu siswa untuk menyebutkan bagian bunga dan cara penyerbukannya.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa diminta memperhatikan lingkungan umahnya dan memperhatikan apakah ada tanaman yang berkembang biak secara *generatif*.
- Siswa diminta menyampaikan hasilnya kepada guru dan teman di sekolah.